

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain kausal komparatif. Penelitian kausal komparatif adalah suatu penelitian yang memfokuskan perhatian kepada kelompok subyek penelitian, kemudian dilanjutkan dengan memperhatikan variabel yang diteliti yang ada dalam kelompok yang dikomparasikan. Kausal komparatif juga bisa disebut sebagai *ex post facto* (Fraenkel and Wallen 2009). Selain itu desain kausal komparatif dipilih karena bermaksud untuk menguji perbedaan *sedentary behaviour* siswa SD, SMP, SMA di Garut.

Variabel Bebas	Variabel Terikat
C1	O
C2	O
C3	O

Gambar 3.1 Desain Penelitian Causal Comparative

Sumber : ((Jack R. Fraenkel, Norman E. Wallen 2016)

Keterangan :

- C1 : Siswa SD
- C2 : Siswa SMP
- C3 : Siswa SMA
- O : Sedentary Behaviour

3.2. Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini adalah siswa SD, SMP dan SMA di Garut yang belajar di rumah, belajar di sekolah, para orang tua siswa, guru, tim peneliti, dan dosen pembimbing. Sebelum melakukan penelitian ini subjek, orang tua dan

guru akan diberikan informasi mengenai bagaimana penelitian ini dilakukan serta akan diberikan lembar persetujuan atau *Informed Consent* kepada orangtua siswa.

3.3. Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini terdapat populasi dan sampel yaitu :

3.3.1. Populasi Penelitian

Populasi adalah kelompok yang peneliti inginkan dari hasil penelitiannya digeneralisasikan itu mencakup semua individu dengan karakteristik tertentu (Fraenkel and Wallen 2009). Berdasarkan definisi tersebut maka populasi target adalah siswa SD, SMP, SMA di Garut yang belajar dari rumah dan belajar di sekolah.

3.3.2. Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian adalah kelompok di mana informasi diperoleh (Fraenkel and Wallen 2009). Berdasarkan hal tersebut maka Sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini berjumlah masing-masing 60 orang siswa dan tiap jenjangnya dibagi menjadi 20 orang siswa dari SD, SMP dan SMA di Garut. Dikarenakan kondisi saat pengambilan sampel di lapangan yaitu sampel laki-laki. Teknik pengambilan sampel ini sendiri menggunakan teknik *incidental sampling*. Teknik *incidental sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan/accidental, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

3.4. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data (Fraenkel and Wallen 2009) Instrumen dalam penelitian ini untuk mengukur sedentary behaviour peneliti menggunakan Accelerometer. Accelerometer ini memberikan pengukuran objektif untuk mengetahui rata rata perharinya melakukan perilaku kurang geraknya. Accelerometer yang digunakan yaitu *Actigraph*. menggunakan pengukuran objektif yaitu Accelerometer actigraph

untuk mengukur aktivitas fisik dan *sedentary* pada siswa SD, SMP, SMA di Garut. Seperti gambar 3.2 dibawah ini

Sambungan dari tabel 3.2.



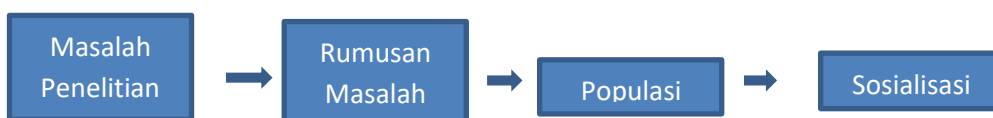
Gambar 3.2 Alat *Accelerometer Actigraph*

Sumber : <https://actigraphcorp.com/support/activity-monitors/gt3xplus/>

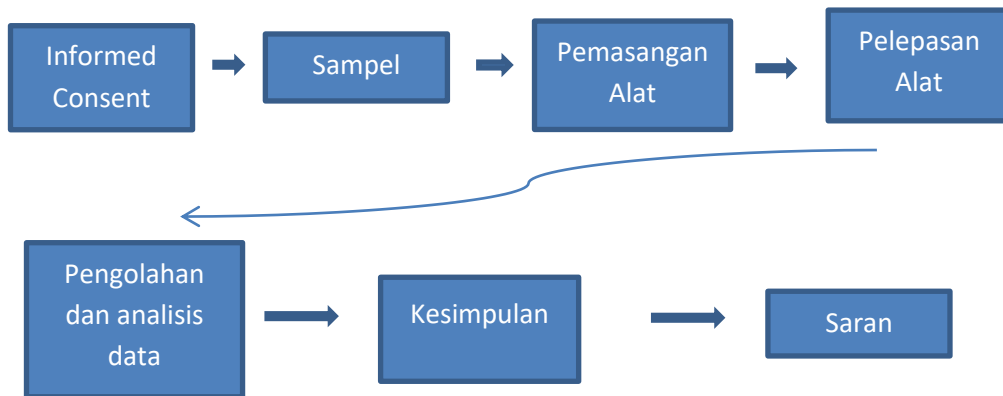
3.5. Prosedur Penelitian

Pertama yang akan dilakukan yaitu memberikan informasi kepada siswa, orang tua siswa, dan guru bagaimana penelitian ini dilakukan. Selanjutnya setiap responden mengisi *Informed Consent* sebagai bukti kesediaan menjadi responden. Selain itu pada siswa dipasangkan alat akselerometer berupa *Actigraph* yang berfungsi untuk mendapatkan data aktivitas fisik, waktu menetap, dan waktu tidur. Akselerometer dipasang 7 hari pada masing-masing siswa. Setelah 7 hari dilepas dan kemudian akan didapatkan hasil berupa waktu kegiatan yang dilakukan oleh siswa meliputi waktu berbaring, waktu duduk, waktu berlari, waktu berjalan, waktu bersepeda dan waktu tidur. Lalu akan dilakukan pengolahan data dan analisis data.

Sesuai dari penjelasan di atas peneliti menetapkan tahapan prosedur dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :



Sambungan dari tabel 3.3.



Gambar 3.3 *Prosedur Penelitian*

3.6. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan *Statistical Produk for Social Scinece (SPSS)* versi 16. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji *One Ways ANOVA*.

Uji *One Ways ANOVA* Sebelum melakukan uji *One Ways ANOVA*, harus dilakukan terlebih dahulu uji normalitas dengan teknik Kolmogorov Smirnov, dan uji homogenitas dengan uji *levene's test*. Uji normalitas dan homogenitas data ini berfungsi untuk menentukan penggunaan teknik analisis parametrik atau non-parametrik dalam pengolahan data.